

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada bab sebelumnya, berikut pembahasan lebih lanjut mengenai aktivitas siswa, hasil belajar, dan respon siswa pada pembelajaran matematika materi pokok persegi panjang dan persegi melalui pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR:

A. Aktivitas Siswa

1. Pertemuan Pertama

Berdasarkan data rekapitulasi yang disajikan pada tabel 4.2, terdapat 15 kategori yang diamati oleh peneliti terhadap siswa dalam pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR. Dalam mengamati siswa, peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok yang kemudian proses observasinya dilakukan dengan melihat per-individu.

Pada kategori mendengarkan penjelasan guru atau siswa lain (*Auditory*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 19,65 %, memperhatikan isualisasi gambar tentang persegi panjang yang di presentasikan oleh guru (*Visual*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 3,53 %, memperhatikan visualisasi gambar tentang persegi panjang dalam mengukur keliling dan luas persegi panjang yang di presentasikan oleh guru (*Visual*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 4,28 %, membaca/memahami LKS (*Auditory*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 10,33 %, berdiskusi/bertanya antar siswa dengan siswa dan siswa dengan guru (*Auditory*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 10,58 %, mengerjakan

LKS secara berkelompok (*Auditory, Intellectually* dan *Repetition*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 8,31 %, mendengarkan penjelasan dari kelompok yang presentasi (*Auditory*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 5,79 %, memperhatikan visualisasi gambar tentang keliling dan luas persegi panjang oleh teman yang presentasi (*Visual*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 3,53 %, mengajukan pertanyaan (*Intellectually*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 5,54 %, menanggapi/ menjawab pertanyaan (*Auditory*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 4,28 %, mengemukakan pendapat (*Intellectually*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 2,27 %, mencatat/merangkum (*Intellectually*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 5,04 %, mengerjakan evaluasi (*Repetition*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 11,84 %, memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan (*Auditory*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 3,02 %, dan melakukan perlakuan yang tidak relevan rata-rata prosentase penilaian sebesar 2,01 %.

Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik. Siswa tidak bergantung dari penjelasan guru saja, tetapi siswa juga mencari informasi dari buku paket/LKS.
- 2) Siswa memperhatikan visualisasi gambar tentang persegi panjang yang dipresentasikan oleh guru. Dengan memperhatikan gambar maka siswa akan lebih mudah memahami soal yang diberikan oleh guru.

- 3) Siswa memperhatikan visualisasi gambar tentang persegi panjang dalam mengukur keliling dan luas persegi panjang yang dipresentasikan oleh guru. Dengan memperhatikan gambar maka siswa akan lebih mudah memahami soal yang diberikan oleh guru.
- 4) Masih banyak siswa yang belum membaca/memahami LKS. Siswa masih belum siap dengan materi yang akan dipelajari pada hari itu.
- 5) Siswa mampu berdiskusi dengan baik antara teman satu kelompok maupun dengan guru. Dengan berdiskusi soal akan cepat terselesaikan.
- 6) Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok dengan sangat baik. Dengan belajar berkelompok masalah yang sulit akan bisa terpecahkan.
- 7) Masih banyak siswa yang kurang mendengarkan penjelasan dari kelompok yang presentasi. Ini disebabkan siswa sibuk dengan sendirinya.
- 8) Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan visualisasi gambar tentang keliling dan luas persegi panjang oleh teman yang presentasi.
- 9) Masih banyak siswa yang belum aktif dalam menyampaikan ide/pendapat. Ini disebabkan siswa masih kurang percaya diri.
- 10) Menanggapi/menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa dengan cukup baik.
- 11) Siswa mengemukakan pendapat dengan cukup baik.
- 12) Siswa yang mencatat/merangkum sangat sedikit.

- 13) Siswa sangat aktif ketika mengerjakan soal evaluasi. Dengan ini, soal yang diberikan oleh guru cepat terselesaikan sesuai waktu yang diberikan.
- 14) Memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dengan baik. Tujuannya guru bisa melihat apakah pembelajaran yang dipelajari pada saat itu bisa dipahami siswa dengan baik.
- 15) Masih ada beberapa kelompok siswa yang menunjukkan perilaku yang tidak relevan dalam pembelajaran.

2. Pertemuan Kedua

Berdasarkan data rekapitulasi yang disajikan pada tabel 4.5, terdapat 15 kategori yang diamati oleh peneliti terhadap siswa dalam pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR. Dalam mengamati siswa, peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok yang kemudian proses observasinya dilakukan dengan melihat per-individu.

Pada kategori mendengarkan penjelasan guru atau siswa lain (*Auditory*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 21,84 %, memperhatikan visualisasi gambar tentang persegi yang di presentasikan oleh guru (*Visual*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 4,13 %, memperhatikan visualisasi gambar tentang persegi dalam mengukur keliling dan luas persegi yang dipresentasikan oleh guru (*Visual*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 4,37 %, membaca/memahami LKS (*Auditory*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 13,11 %, berdiskusi/bertanya antar siswa dengan siswa dan siswa dengan guru (*Auditory*) rata-rata prosentase

penilaian sebesar 6,55 %, mengerjakan LKS secara berkelompok (*Auditory, Intellectually* dan *Repetition*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 5,34 %, mendengarkan penjelasan dari kelompok yang presentasi (*Auditory*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 2,91 %, memperhatikan visualisasi gambar tentang keliling dan luas persegi oleh teman yang presentasi (*Visual*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 2,43 %, mengajukan pertanyaan (*Intellectually*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 5,83 %, menanggapi/ menjawab pertanyaan (*Auditory*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 6,55 %, mengemukakan pendapat (*Intellectually*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 7,28 %, mencatat/merangkum (*Intellectually*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 3,64 %, mengerjakan evaluasi (*Repetition*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 11,65 %, memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan (*Auditory*) rata-rata prosentase penilaian sebesar 3,88 %, dan melakukan perlakuan yang tidak relevan rata-rata prosentase penilaian sebesar 0,49 %.

Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan sangat baik. Siswa tidak bergantung dari penjelasan guru saja, tetapi siswa juga mencari informasi dari buku paket/LKS.
- 2) Siswa memperhatikan visualisasi gambar tentang persegi yang dipresentasikan oleh guru. Dengan memperhatikan gambar maka siswa akan lebih mudah memahami soal yang diberikan oleh guru.

- 3) Siswa memperhatikan visualisasi gambar tentang persegi panjang dalam mengukur keliling dan luas persegi yang dipresentasikan oleh guru. Dengan memperhatikan gambar maka siswa akan lebih mudah memahami soal yang diberikan oleh guru.
- 4) Banyak siswa yang sudah membaca/memahami LKS. Siswa sudah siap dengan materi yang akan dipelajari pada hari itu.
- 5) Siswa mampu berdiskusi dengan baik antara teman satu kelompok maupun dengan guru. Dengan berdiskusi soal akan cepat terselesaikan.
- 6) Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok dengan sangat baik. Dengan belajar berkelompok masalah yang sulit akan bisa terpecahkan.
- 7) Masih banyak siswa yang kurang mendengarkan penjelasan dari kelompok yang presentasi. Ini disebabkan siswa sibuk dengan sendirinya.
- 8) Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan visualisasi gambar tentang keliling dan luas persegi oleh teman yang presentasi.
- 9) Masih banyak siswa yang belum aktif dalam menyampaikan ide/pendapat. Ini disebabkan siswa masih kurang percaya diri.
- 10) Menanggapi/menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa dengan baik.
- 11) Siswa mengemukakan pendapat dengan baik. Ini menunjukkan siswa sudah paham dengan pembelajaran pada saat itu.

- 12) Siswa yang mencatat/merangkum sangat sedikit.
- 13) Siswa sangat aktif ketika mengerjakan soal evaluasi. Dengan ini, soal yang diberikan oleh guru cepat terselesaikan sesuai waktu yang diberikan.
- 14) Memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dengan baik. Tujuannya guru bisa melihat apakah pembelajaran yang dipelajari pada saat itu bisa dipahami siswa dengan baik.
- 15) Masih ada beberapa kelompok siswa yang menunjukkan perilaku yang tidak relevan dalam pembelajaran.

B. Hasil Belajar

1. Pertemuan Pertama

Sesuai data hasil belajar pada tabel. 4.3, menunjukkan jumlah nilai siswa sesudah pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR sebesar 1240. Sebanyak 1 siswa yang mendapatkan nilai 100, 1 siswa yang mendapatkan nilai 92, 3 siswa yang mendapatkan nilai 84, 2 siswa yang mendapatkan nilai 76, 7 siswa yang mendapatkan nilai 74, dan 2 siswa yang mendapatkan nilai 63.

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa nilai tertinggi, yaitu 100 dicapai 1 siswa dan nilai terendah, yaitu 63 dicapai 2 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi untuk soal evaluasi kelas VII-A adalah 100 dan nilai minimalnya adalah 63.

Diketahui $N = 16$, $\sum x = 1240$, berdasarkan perhitungan rumus mean diperoleh rerata nilai siswa sebesar 77,5. Nilai rerata tersebut di atas

kriteria ketuntasan minimal, yakni 63 dan termasuk kategori nilai “kurang baik”. Dilihat dari KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah yakni 73 maka di antara 16 siswa yang telah mencapai KKM ada 14 siswa sedangkan 2 siswa belum mencapai KKM. Dan sebagian besar siswa sudah menguasai materi persegi panjang dengan sangabaik. Pembelajaran matematika materi persegi panjang melalui pembelajaran kooperatif dengan menggunakan pendekatan VAIR membuat siswa merasa senang dan termotivasi. Selain itu, pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR juga dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan berbicara peserta didik sehingga membuat siswa lebih aktif.

2. Pertemuan Kedua

Sesuai data hasil belajar pada tabel. 4.6, menunjukkan jumlah nilai siswa sesudah pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR sebesar 1311. Sebanyak 1 siswa yang mendapatkan nilai 97, 2 siswa yang mendapatkan nilai 94, 1 siswa yang mendapatkan nilai 91, 2 siswa yang mendapatkan nilai 88, 2 siswa yang mendapatkan nilai 84, 1 siswa yang mendapatkan nilai 78, 5 siswa yang mendatkan nilai 75, 1 siswa yang mendapatkan nilai 69, dan 1 siswa yang mendapatkan nilai 63.

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa nilai tertinggi, yaitu 97 dicapai 1 siswa dan nilai terendah, yaitu 63 dicapai 1 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi untuk soal evaluasi kelas VII-A adalah 97 dan nilai minimalnya adalah 63.

Diketahui $N = 16$, $\sum x = 1305$, berdasarkan perhitungan rumus mean diperoleh rerata nilai siswa sebesar 81,56. Nilai rerata tersebut di atas kriteria ketuntasan minimal, yakni 63 dan termasuk kategori nilai “kurang baik”. Dilihat dari KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah yakni 73 maka di antara 16 siswa yang telah mencapai KKM ada 14 siswa sedangkan 2 siswa belum mencapai KKM. Dan sebagian besar siswa sudah menguasai materi persegi dengan sangat baik. Pembelajaran matematika materi persegi melalui pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR membuat siswa merasa senang dan termotivasi. Selain itu, penerapan dengan pendekatan VAIR juga dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan berbicara peserta didik sehingga membuat siswa lebih aktif.

C. Respon Siswa

1. Pertemuan Pertama

Berdasarkan data angket siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya, dan untuk memudahkan pembahasan hasil data angket yang diperoleh diuraikan ke dalam bagian–bagian berikut ini :

a. Minat siswa terhadap pelajaran matematika

Indikator tentang minat siswa terhadap pelajaran matematika terdapat pada pernyataan 1 dan 20.

Tabel 5.1 Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika

No.	Pernyataan	Kualifikasi			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Pelajaran matematika sangat menyenangkan.	13	81	3	19
20.	Setelah mengikuti pembelajaran ini, saya merasa pelajaran matematika mudah.	10	63	6	37

Pada pernyataan nomor 1, sebagian besar siswa menyatakan senang bahwa pelajaran matematika sangat menyenangkan dengan presentase sebanyak 81 %, sedangkan sebagian kecil siswa yang menyatakan tidak senang bahwa pelajaran matematika sangat menyenangkan sebanyak 19 %. Hal ini menunjukkan respon siswa positif terhadap pelajaran matematika. Sedangkan pada pernyataan nomor 20, sebagian besar siswa menyatakan bahwa matematika mudah melalui pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR dengan presentase sebanyak 63 %, dan sebagian kecil siswa menyatakan bahwa matematika mudah sebanyak 37 % menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR. Hal ini menunjukkan respon siswa yang kurang positif bahwa matematika mudah.

b. Sikap siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR

Pada pernyataan angket dengan indikator tentang sikap siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR terdapat dua pernyataan

favorable (pernyataan yang mendukung) dan pernyataan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung). Untuk pernyataan *favorable* (pernyataan yang mendukung) terhadap sikap siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR terdapat pada pernyataan nomor 2, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16 dan 19, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* (pernyataan tidak mendukung) terhadap sikap siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR terdapat pada pernyataan nomor 10 dan 11 yang disajikan dalam tabel 5.2.

Tabel 5.2 Sikap siswa terhadap pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR

No.	Pernyataan	Kualifikasi			
		Ya	%	Tidak	%
2.	Pembelajaran matematika dengan cara ini membuat saya senang dan tertarik pada pelajaran matematika.	8	50	8	50
6.	Mudah memahami gambar daripada perintah secara tertulis.	10	63	6	37
8.	Saya lebih senang pembelajaran matematika seperti ini dibandingkan pembelajaran matematika seperti biasanya.	6	37	10	63
9.	Saya selalu memperhatikan dengan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran matematika seperti ini.	12	75	4	25
10.	Dalam pembelajaran matematika, saya lebih senang jika guru yang menerangkan, sedangkan saya hanya mendengarkan dan mencatat saja.	13	81	3	19
11.	Menurut saya, pembelajaran	7	44	9	56

No.	Pernyataan	Kualifikasi			
		Ya	%	Tidak	%
	matematika seperti ini kurang tepat digunakan untuk mengajarkan materi tentang persegi panjang.				
12.	Dengan pembelajaran ini membuat saya lebih mudah menyelesaikan soal cerita.	13	81	3	19
13.	Dengan mengerjakan LKS saya lebih mudah mengerti materi yang dipelajari.	11	69	5	31
14.	Saya dapat menghubungkan materi dalam pembelajaran ini dengan kehidupan sehari-hari.	12	75	4	25
15.	Saya mampu menyelesaikan soal-soal latihan dengan baik.	12	75	4	25
16.	Dengan pembelajaran ini membuat saya lebih mudah menyelesaikan soal cerita.	12	75	4	25
19.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran seperti ini karena suasananya menyenangkan.	9	56	7	44

Pada pertanyaan nomor 2, sebagian siswa menjawab tertarik bahwa pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR dengan prosentase 50 %, sedangkan siswa menyatakan tidak tertarik pada pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif pendekatan VAIR sebanyak 50 %. Hal ini menunjukkan respon siswa kurang positif terhadap pelajaran matematika.

Pada pernyataan nomor 6, siswa lebih mudah memahami gambar dari pada perintah secara tertulis dengan prosentase 63 %, sedangkan yang belum bisa memahami gambar dari pada perintah

secara tertulis ada 37 %. Hal ini menunjukkan respon siswa kurang positif terhadap pelajaran matematika.

Untuk pertanyaan angket nomor 8, sebagian siswa menyatakan lebih senang pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR dibandingkan dengan pembelajaran matematika seperti biasanya dengan persentase 37 %, sedangkan siswa yang tidak senang dengan pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR dibandingkan dengan pembelajaran matematika seperti biasanya ada 63 %. Hal ini menunjukkan respon siswa tidak positif terhadap pelajaran matematika.

Pada pernyataan nomor 9, sebagian besar siswa menyatakan selalu memperhatikan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR dengan presentase 75 %, sedangkan yang tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh pada pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR ada 25 %. Hal ini menunjukkan respon siswa positif terhadap pelajaran matematika.

Pada pertanyaan nomor 10, dengan presentase 81 % lebih senang jika guru yang menerangkan sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat saja. Sedangkan 19 % menyatakan tidak senang jika guru yang menerangkan sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat saja. Hal ini menunjukkan respon siswa positif terhadap pelajaran matematika.

Sebagian besar siswa menyatakan tidak senang dengan pernyataan nomor 11, dengan pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR kurang tepat digunakan untuk mengajarkan materi persegi panjang dengan presentase 44 %, sedangkan terdapat 56 % siswa menyatakan pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR sudah tepat digunakan. Hal ini menunjukkan respon siswa tidak positif terhadap pelajaran matematika.

Pada pernyataan nomor 12, sebagian besar siswa lebih mudah menyelesaikan soal cerita dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR dengan prosentase 81 %, sedangkan dengan presentase 19 % tidak bisa menyelesaikan soal cerita dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR. Hal ini menunjukkan respon siswa positif terhadap pelajaran matematika.

Pada pernyataan nomor 13, sebagian besar siswa lebih mudah mengerti materi yang dipelajari dengan menggunakan LKS dengan prosentase 69 %, sedangkan selebihnya belum mengerti materi yang dipelajari dengan menggunakan LKS dengan prosentase 31 %. Hal ini menunjukkan respon siswa kurang positif terhadap pelajaran matematika.

Pada pernyataan nomor 14, sebagian besar siswa dapat menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari dengan

menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR sebanyak 75 %, sedangkan sisanya 25 % yang masih belum bisa menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatanVAIR. Hal ini menunjukkan respon siswa positif terhadap pelajaran matematika.

Pada pernyataan nomor 15, sebagian besar siswa mampu menyelesaikan soal-soal latihan dengan baik dengan prosentase 75 %, sedangkan 25 % belum bisa menyelesaikan soal-soal latihan dengan baik. Hal ini menunjukkan respon siswa positif terhadap pelajaran matematika.

Pada pernyataan nomor 16, siswa lebih mudah menyelesaikan soal cerita dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR dengan prosentase 75 %, sedangkan 25 % belum bisa menyelesaikan soal cerita dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR. Hal ini menunjukkan respon siswa positif terhadap pelajaran matematika.

Pada pernyataan nomor 19, sebagian besar siswa tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR dengan prosentase 56 %, sedangkan 44 % tidak tertarik dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR. Hal ini menunjukkan respon siswa kurang positif terhadap pelajaran matematika.

c. Sikap siswa terhadap aktivitas dalam diskusi kelompok

Untuk pernyataan angket dengan indikator menunjukkan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok terdapat pada pernyataan nomor 4,5, 7 dan 18.

Tabel 5.3 Aktivitas Siswa Dalam Diskusi Kelompok

No.	Pernyataan	Kualifikasi			
		Ya	%	Tidak	%
4.	Pembelajaran seperti ini memberi saya kesempatan untuk berdiskusi.	14	87	2	13
5.	Selama mengikuti pembelajaran ini, saya bebas mengemukakan ide dan bebas berpendapat.	13	81	3	19
7.	Saya lebih suka belajar sendiri dari pada belajar secara berkelompok.	4	25	12	75
18.	Saya merasa kesulitan dalam menyampaikan ide dalam belajar kelompok.	2	13	14	87

Pada tabel 5.3 nomor 4, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR membuat siswa lebih aktif berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman. Hal ini ditunjukkan dengan persentasenya sebesar 87 %. Hal ini menunjukkan respon siswa sangat positif terhadap pelajaran matematika.

Sedangkan untuk pernyataan nomor 5, sebanyak 81 % menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan dan

mengembangkan pendapatnya. Hal ini menunjukkan respon siswa positif terhadap pelajaran matematika.

Pada pernyataan nomor 7, sebagian besar siswa lebih suka belajar berkelompok daripada belajar sendiri dengan presentase 25 %. Sedangkan siswa yang lebih menyukai belajar sendiri hanya sebagian kecil saja yaitu 75 %. Hal ini menunjukkan respon siswa tidak positif terhadap pelajaran matematika. Kemudian untuk pernyataan nomor 18, sebagian besar siswa menyatakan tidak merasa kesulitan dalam menyampaikan ide dalam belajar kelompok ada 13 %. Sedangkan siswa menyatakan merasa kesulitan dalam menyampaikan ide dalam belajar kelompok ada 87 %. Hal ini menunjukkan respon siswa tidak positif terhadap pelajaran matematika.

d. Motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR

Terdapat sebuah pernyataan yang menunjukkan motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR yaitu pernyataan nomor 3.

Tabel 5.4 Motivasi siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR

No.	Pernyataan	Kualifikasi			
		Ya	%	Tidak	%
3.	Pembelajaran matematika dengan cara ini membuat saya lebih bersemangat untuk belajar matematika.	8	50	8	50

Pada pernyataan nomor 3, sebanyak 50 % menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar matematika. Sedangkan siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR tidak bersemangat untuk belajar matematika dengan presentase 50 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih bersemangat belajar matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR. Hal ini menunjukkan respon siswa kurang positif terhadap pelajaran matematika.

e. Sikap siswa terhadap soal-soal matematika yang diberikan

Indikator tentang sikap siswa terhadap soal-soal matematika terdapat pada pernyataan nomor 17.

Tabel 5.5 Sikap siswa terhadap soal-soal matematika yang diberikan

No.	Pernyataan	Kualifikasi			
		Ya	%	Tidak	%
17.	Dalam pembelajaran seperti ini, soal-soal yang diberikan oleh guru membingungkan saya	7	44	9	56

Pada pernyataan nomor 17, bahwa soal-soal yang diberikan oleh guru membingungkan siswa dengan presentase 44 % dan 56 % menyatakan soal-soal yang diberikan oleh guru tidak membingungkan siswa. Hal ini menunjukkan respon siswa tidak positif terhadap pelajaran matematika.

2. Pertemuan Kedua

Berdasarkan data angket siswa kelas VII SMP Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya, dan untuk memudahkan pembahasan hasil data angket yang diperoleh diuraikan ke dalam bagian-bagian berikut ini :

a. Minat siswa terhadap pelajaran matematika

Indikator tentang minat siswa terhadap pelajaran matematika terdapat pada pernyataan 1 dan 20.

Tabel 5.6 Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika

No.	Pernyataan	Kualifikasi			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Pelajaran matematika sangat menyenangkan.	14	87	2	13
20.	Setelah mengikuti pembelajaran ini, saya merasa pelajaran matematika mudah.	11	69	5	31

Pada pernyataan nomor 1, sebagian besar siswa menyatakan senang bahwa pelajaran matematika sangat menyenangkan dengan presentase sebanyak 87%, sedangkan sebagian kecil siswa yang menyatakan tidak senang bahwa pelajaran matematika sangat menyenangkan sebanyak 13%. Hal ini menunjukkan respon siswa sangat positif terhadap pelajaran matematika. Sedangkan pada pernyataan nomor 20, sebagian besar siswa menyatakan bahwa matematika mudah menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR dengan presentase sebanyak 69%, dan sebagian kecil siswa menyatakan bahwa matematika mudah sebanyak 31% menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR. Hal ini menunjukkan respon siswa kurang positif bahwa matematika mudah.

b. Sikap siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR

Pada pernyataan angket dengan indikator tentang sikap siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR terdapat dua pernyataan *favorable* (pernyataan yang mendukung) dan pernyataan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung). Untuk pernyataan *favorable* (pernyataan yang mendukung) terhadap sikap siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif

dengan pendekatan VAIR terdapat pada pernyataan nomor 2, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16 dan 19, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* (pernyataan tidak mendukung) terhadap sikap siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR terdapat pada pernyataan nomor 10 dan 11 yang disajikan dalam tabel 5.7.

Tabel 5.7 Sikap siswa terhadap pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR

No.	Pernyataan	Kualifikasi			
		Ya	%	Tidak	%
2.	Pembelajaran matematika dengan cara ini membuat saya senang dan tertarik pada pelajaran matematika.	15	94	1	6
6.	Mudah memahami gambar daripada perintah secara tertulis.	13	81	3	19
8.	Saya lebih senang pembelajaran matematika seperti ini dibandingkan pembelajaran matematika seperti biasanya.	10	63	6	37
9.	Saya selalu memperhatikan dengan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran matematika seperti ini.	14	87	2	13
10.	Dalam pembelajaran matematika, saya lebih senang jika guru yang menerangkan, sedangkan saya hanya mendengarkan dan mencatat saja.	12	75	4	25
11.	Menurut saya, pembelajaran matematika seperti ini kurang tepat digunakan untuk mengajarkan materi tentang segi empat.	9	56	7	44
12.	Dengan pembelajaran ini membuat saya lebih mudah	13	81	3	19

No.	Pernyataan	Kualifikasi			
		Ya	%	Tidak	%
	menyelesaikan soal cerita.				
13.	Dengan mengerjakan LKS saya lebih mudah mengerti materi yang dipelajari.	13	81	3	19
14.	Saya dapat menghubungkan materi dalam pembelajaran ini dengan kehidupan sehari-hari.	14	87	2	13
15.	Saya mampu menyelesaikan soal-soal latihan dengan baik.	14	87	2	13
16.	Dengan pembelajaran ini membuat saya lebih mudah menyelesaikan soal cerita.	14	87	2	13
19.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran seperti ini karena suasananya menyenangkan.	15	94	1	6

Pada pertanyaan nomor 2, sebagian siswa menjawab tertarik bahwa pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR dengan prosentase 94%, sedangkan siswa menyatakan tidak tertarik pada pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR sebanyak 6%. Hal ini menunjukkan respon siswa sangat positif terhadap pelajaran matematika.

Pada pernyataan nomor 6, siswa lebih mudah memahami gambar dari pada perintah secara tertulis dengan prenestase 81%, sedangkan yang belum bisa memahami gambar dari pada perintah secara tertulis ada 19%. Hal ini menunjukkan respon siswa positif terhadap pelajaran matematika.

Untuk pertanyaan angket nomor 8, sebagian siswa menyatakan lebih senang pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR dibandingkan dengan pembelajaran matematika seperti biasanya dengan persentase 63%, sedangkan siswa yang tidak senang dengan pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR dibandingkan dengan pembelajaran matematika seperti biasanya ada 37% . Hal ini menunjukkan respon siswa kurang positif terhadap pelajaran matematika.

Pada pernyataan nomor 9, sebagian besar siswa menyatakan selalu memperhatikan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan pendekatan VAIR dengan presentase 87%, sedangkan yang tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh pada pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR ada 13%. Hal ini menunjukkan respon siswa sangat positif terhadap pelajaran matematika.

Pada pertanyaan nomor 10, dengan presentase 75% lebih senang jika guru yang menerangkan sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat saja. Sedangkan 25% menyatakan tidak senang jika guru yang menerangkan sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat saja. Hal ini menunjukkan respon siswa positif terhadap pelajaran matematika.

Sebagian besar siswa menyatakan tidak senang dengan pernyataan nomor 11, dengan pembelajaran matematika

menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR kurang tepat digunakan untuk mengajarkan materi persegi dengan presentase 56%, sedangkan terdapat 44% siswa menyatakan pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR sudah tepat digunakan. Hal ini menunjukkan respon siswa kurang positif terhadap pelajaran matematika.

Pada pernyataan nomor 12, sebagian besar siswa lebih mudah menyelesaikan soal cerita menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR dengan prosentase 81%, sedangkan dengan presentase 19% tidak bisa menyelesaikan soal cerita menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR. Hal ini menunjukkan respon siswa positif terhadap pelajaran matematika.

Pada pernyataan nomor 13, sebagian besar siswa lebih mudah mengerti materi yang dipelajari dengan menggunakan LKS dengan prosentase 81%, sedangkan selebihnya belum mengerti materi yang dipelajari dengan menggunakan LKS dengan prosentase 19%. Hal ini menunjukkan respon siswa positif terhadap pelajaran matematika.

Pada pernyataan nomor 14, sebagian besar siswa dapat menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR sebanyak 87%, sedangkan sisanya 13% yang masih belum bisa menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari menggunakan pembelajaran kooperatif

dengan pendekatan VAIR. Hal ini menunjukkan respon siswa sangat positif terhadap pelajaran matematika.

Pada pernyataan nomor 15, sebagian besar siswa mampu menyelesaikan soal-soal latihan dengan baik dengan prosentase 87%, sedangkan 13% belum bisa menyelesaikan soal-soal latihan dengan baik. Hal ini menunjukkan respon siswa sangat positif terhadap pelajaran matematika.

Pada pernyataan nomor 16, siswa lebih mudah menyelesaikan soal cerita menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR dengan prosentase 87%, sedangkan 13% belum bisa menyelesaikan soal cerita menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR. Hal ini menunjukkan respon siswa sangat positif terhadap pelajaran matematika.

Pada pernyataan nomor 19, sebagian besar siswa tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR dengan prosentase 94%, sedangkan 6% tidak tertarik dengan menggunakan penerapan *Visual Auditory Intellectually Repetition* (VAIR). Hal ini menunjukkan respon siswa sangat positif terhadap pelajaran matematika.

c. Sikap siswa terhadap aktivitas dalam diskusi kelompok

Untuk pernyataan angket dengan indikator menunjukkan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok terdapat pada pernyataan nomor 4,5, 7 dan 18.

Tabel 5.8 Aktivitas Siswa Dalam Diskusi Kelompok

No.	Pernyataan	Kualifikasi			
		Ya	%	Tidak	%
4.	Pembelajaran seperti ini memberi saya kesempatan untuk berdiskusi.	16	100	-	-
5.	Selama mengikuti pembelajaran ini, saya bebas mengemukakan ide dan bebas berpendapat.	15	94	1	6
7.	Saya lebih suka belajar sendiri dari pada belajar secara berkelompok.	3	19	13	81
18.	Saya merasa kesulitan dalam menyampaikan ide dalam belajar kelompok.	1	6	15	94

Pada tabel 5.8 nomor 4, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR membuat siswa lebih aktif berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman. Hal ini ditunjukkan dengan persentasenya sebesar 100%. Hal ini menunjukkan respon siswa sangat positif terhadap pelajaran matematika.

Sedangkan untuk pernyataan nomor 5, sebanyak 94% menyatakan bahwa pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan dan mengembangkan pendapatnya. Hal ini menunjukkan respon siswa sangat positif terhadap pelajaran matematika.

Pada pernyataan nomor 7, sebagian besar siswa lebih suka belajar berkelompok daripada belajar sendiri dengan presentase 81%. Sedangkan siswa yang lebih menyukai belajar sendiri hanya sebagian kecil saja yaitu 19%. Hal ini menunjukkan respon siswa positif terhadap pelajaran matematika. Kemudian untuk pernyataan nomor 18, sebagian besar siswa menyatakan tidak merasa kesulitan dalam menyampaikan ide dalam belajar kelompok ada 94%. Sedangkan siswa menyatakan merasa kesulitan dalam menyampaikan ide dalam belajar kelompok ada 6%. Hal ini menunjukkan respon siswa sangat positif terhadap pelajaran matematika.

d. Motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR

Terdapat sebuah pernyataan yang menunjukkan motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR yaitu pernyataan nomor 3.

Tabel 5.9 Motivasi siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR

No.	Pernyataan	Kualifikasi			
		Ya	%	Tidak	%
3.	Pembelajaran matematika dengan cara ini membuat saya lebih bersemangat untuk belajar matematika.	13	81	3	19

Pada pernyataan nomor 3, sebanyak 81% menyatakan bahwa pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar matematika. Sedangkan siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR tidak bersemangat untuk belajar matematika dengan presentase 31%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih bersemangat belajar matematika menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR. Hal ini menunjukkan respon siswa positif terhadap pelajaran matematika.

e. Sikap siswa terhadap soal-soal matematika yang diberikan

Indikator tentang sikap siswa terhadap soal-soal matematika terdapat pada pernyataan nomor 17.

Tabel 5.10 Sikap siswa terhadap soal-soal matematika yang diberikan

No.	Pernyataan	Kualifikasi			
		Ya	%	Tidak	%
17.	Dalam pembelajaran seperti ini, soal-soal yang diberikan oleh guru membingungkan saya	9	56	7	44

Pada pernyataan nomor 17, bahwa soal-soal yang diberikan oleh guru membingungkan siswa dengan presentase 56% dan 44% menyatakan soal-soal yang diberikan oleh guru tidak

membingungkan siswa. Hal ini menunjukkan respon siswa kurang positif terhadap pelajaran matematika.

D. Diskusi Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Pada bagian ini akan didiskusikan hal-hal terkait dengan hasil pengumpulan data penelitian. Dari hasil belajar siswa, peneliti menemukan bahwa mayoritas siswa sudah memahami konsep keliling dan luas persegi panjang, persegi, dan siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang diberikan dengan baik. Hal ini terlihat dari penyelesaian soal-soal cerita yang telah diberikan dalam pembelajaran. Selain itu pemahaman terhadap konsep keliling dan luas persegi panjang, persegi, juga disebabkan pada saat belajar berkelompok. Sehingga selama proses pembelajaran berlangsung telah terjadi suatu diskusi dan tanya jawab antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru sehubungan dengan materi pelajaran yang dipelajari. Semua siswa rata-rata mengerjakan LKS yang diberikan tetapi sebagian kecil ada juga yang hanya membaca LKS saja tanpa menyelesaikan masalah yang ada didalam soal cerita. Karena mayoritas siswa sudah memahami konsep keliling dan luas persegi panjang, persegi, maka dalam menyelesaikan soal evaluasi banyak siswa yang lulus dan secara klasikal ketuntasan sudah tercapai.

Dari hasil pengamatan keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif dengan pendekatan VAIR pada pembelajaran luas dan keliling persegi panjang, persegi di kelas VII-A SMP Islam Kelapa Gading Surabaya berjalan sangat lancar dan hasilnya sangat memuaskan.